

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikatakan Nawawi (2012:64) bahwa metode deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat.

Menurut Sutopo (2004:121), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu factor dengan factor yang lain. Berdasarkan pemahaman di atas, penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian untuk mencoba menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

2. Bentuk Penelitian

Salah satu bentuk yang dapat dilakukan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diteliti adalah melalui bentuk survey.

Penelitian survey merupakan salah satu alat pengukuran yang paling penting yang banyak diterapkan dalam penelitian. Nawawi (2012:64) Penelitian Survey adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat dari sekelompok responden yang representative yang dianggap sebagai populasi. Menurut Sutopo (2004:124), “penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Bentuk survei bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik atau berbagai aspek populasi yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, sehingga metode survei sangat diperlukan, untuk memberikan gambaran kepada khalayak ramai tentang apa akan diperoleh dalam penelitian, tujuan, karakteristik, prosedur serta kelebihan dan kekurangan.

Hadari Nawawi (2012:104) Bentuk Survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, dari suatu kelompok atau suatu daerah. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yaitu untuk mengetahui guru pendidikan kewarganegaraan menanamkan nilai-nilai kesusilaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Kegiatan awal dalam proses penelitian adalah menentukan sumber data. Menurut Zulfadrial (2012 :75) mengemukakan bahwa, “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”. Berkaitan dengan itu Lexy J. Moleong (2013 :157) berpendapat yaitu, “Membagi jenis data dalam penelitian kualitatif ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Mohamad Mustari (2012:38) mengemukakan bahwa, “Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode atau ide yang dipelajari”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui studi dokumentasi seperti foto-foto selama penelitian dan wawancara selama mencari informasi dilapangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Karakteristik siswa yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini ada 10 orang siswa perwakilan kelas Kelas X SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, yang ditunjuk oleh guru mata pelajaran PKn. Ditunjuknya siswa sebagai data subyek penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka adalah siswa yang masuk dalam kriteria siswa yang patuh menanamkan nilai-nilai kesusilaan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu yang berasal dari buku-buku, makalah-makalah penelitian, dokumen dan sumber lain yang relevan. Mohamad Mustari (2012 :41) mengemukakan bahwa, “Data sekunder adalah sumber data yang ada. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau telah dipublikasikan sehingga data tersebut telah dalam arsip atau dokumenter”. Sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan profil sekolah SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan menanamkan nilai-nilai kesusilaan.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan Situasi Sosial atau *Social Situation*. Menurut Spradley (dalam Sugiyono 2012 :215) mengemukakan bahwa:

“Situasi sosial atau *social situation* terdiri atas tiga elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi social tersebut dapat dirumah

berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang yang sedang ngobrol di sudut-sudut jalan, atau di tempat kerja, di kota, di desa, atau wilayah suatu negara.”Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya.Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Sumber data adalah sumber penelitian yang tidak terlepas dari subjek tempat mana yang bisa didapatkan informasi dan data yang digunakan berkaitan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Maka sumber data itu dari responden, yakni, orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No	Informan	Narasumber
1	Informan 1	Kepala Sekolah
2	Informan 2	Guru PKn dan Guru Agama
3	Informan 3	Siswa

Gambar 3.1 Sumber data (Sutopo, 2006:54)

C. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, sering juga merupakan masalah satu jenis sumber data yang bisa diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu dengan alamat Jl.Sejahtera No 18 B Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden. Menurut Burke J. dan Larry C (200:425) mengemukakan bahwa *“This cyclical proses of collecting additional data, analyzing and so on trough the research project is call”*. Artinya proses pengumpulan data, pengumpulan data tambahan, analisis data dilakukan selama proses penelitian.

Zuldafrial (2013:31) menyatakan bahwa, “Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpul data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan.” Menurut Sugiyono (20012:137) menjelaskan teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Selain menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi langsung, Menurut Hadari Nawawi (2012:106) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang

dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi.” jadi pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Untuk mencapai maksud tersebut, ketika melakukan observasi, menempuh partisipasi aktif dengan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi.

b. Komunikasi Langsung

Selain observasi, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah komunikasi langsung. Menurut Winarno Surakhmad (2000:163) mengatakan "Teknik komunikasi langsung yakni dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan".

Hadari Nawawi (2012:97) mengatakan bahwa "Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun

dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut". Dengan demikian teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah suatu teknik penelitian dengan perantara alat, yaitu panduan wawancara. Data yang hendak diperoleh melalui teknik komunikasi langsung berkenaan dengan analisis upaya guru pendidikan kewarganegaraan menanamkan nilai-nilai kesusilaan siswa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis mengenai informasi peran guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:36) mengemukakan bahwa "Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya". Jadi jelaslah bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan menghimpun data sangat diperlukan oleh seorang peneliti terhadap apa yang ditelitinya.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan tehknik data yang telah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan tehknik dan jenis data yang

hendak digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama reserve disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati. Menurut Riduan (2002:30) mengatakan bahwa : "observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk bersifat perilaku dan tindakan manusia. Fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil ". Panduan observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama reserve disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati.

Daftar itu harus disediakan sebelum observasi dilakukan. Dengan demikian tugas reserver adalah memberikan tanda check (silang atau lingkaran dan sebagainya), apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala di dalam daftar itu muncul. Sebaliknya tidak memberi tanda check dalam bentuk apapun, bila mana gejala tersebut tidak muncul selama observasi dilakukan. Dengan kata lain pencatatan dilakukan untuk menyatakan muncul tidaknya suatu gejala dan jumlah pemunculannya selama observasi berlangsung.

c. Panduan Wawancara

Suharsimi Arikunto (2010:126) mengatakan "interview" atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

memperoleh informasi dari terwawancara”. Sedangkan wawancara yang dipergunakan adalah dengan pola terstruktur yaitu pertanyaan yang sudah disusun dalam panduan wawancara dan responden hanya memberikan jawabannya. Responden yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalis Kabupaten Kapuas Hulu

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2012:96) mengatakan : “untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara”. Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Sebagaimana pendapat yang dikemukakann oleh S. Nasution (2003: 115) bahwa:

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk memmuskan buah pikiran serta perasaanya dengan tepat. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antar lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang di ajukan.

Dalam hal ini, wawancara atau interview dilakukan kepada guru pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

gambar maupun elektronik. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2010 : 132), teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

G. Teknik dan Analisa Data

Penelitian kualitatif menekankan pada analisis secara induktif, sehingga data yang dikumpulkan bukan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan sebelum penelitian dilakukan, tetapi data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam pola, tema atau kategori untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan sementara dengan cermat dan hati-hati.

Selanjutnya kesimpulan sementara dirumuskan secepat mungkin menjadi kesimpulan-kesimpulan yang kokoh, kuat dan mengandung makna sebelum data tersebut tertumpuk. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta dapat dijadikan sebagai temuan-temuan penelitian yang bermanfaat. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan. Analisis seperti ini merupakan bagian dari prosedur penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada upaya memahami makna atau

menafsirkan realitas empirik dari obyek penelitian (Singarimbun, 2005 : 143)

Proses analisis kualitatif meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah merangkai dan menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penyederhanaan informasi yang kompleks, selektif, dan mudah difahami.

Penyajian data menggunakan bentuk teks naratif yang dilengkapi dengan jaringan kerja, sehingga semua informasi yang disusun mudah dilihat dan dimengerti. Menarik simpulan adalah suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan, yakni dengan maksud menguji kebenaran, kecocokan, dan validitas makna-makna yang muncul di lokasi penelitian. Adapun tahapan analisis data menurut HB. Sutopo (2004:67) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi :

- a) Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah
- b) Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

- c) Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d) Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman
- e) Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data

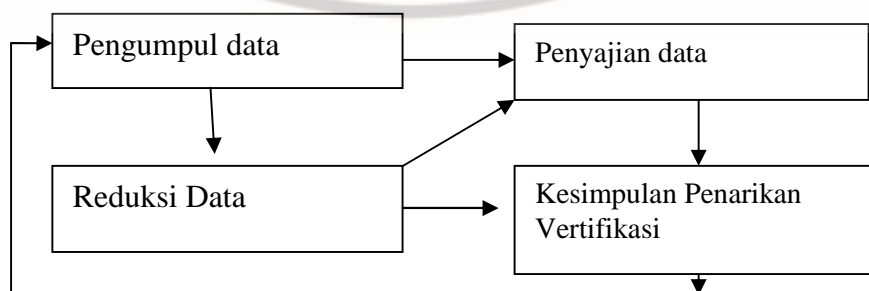
Penyajian data (*data display*) maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya yang sekaligus menjadi Validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif. Berikut adalah “model interaktif”.

BAGAN ANALISIS



Nana Sudjana (2002: 67).

5. Teknik Validasi Data

Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang tersedia. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hadari Nawawi, (2012:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Teknik triangulasi sumber

Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

b. Teknik triangulasi metode

Triangulasimetode adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset. Dengan demikian triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani kebenaran penelitian.

H. Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

Agar penulisan ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaiannya, maka penulis menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian dan laporan sebagai berikut:

TABEL 1.3
RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan outline						
2	Konsultasi desain penelitian						
3	Seminar Desain dan Perbaikan hasil penelitian						
4	Pengajuan dan pelaksanaan penelitian						
5	Pengolahan data						
6	Konsultasi pengolahan laporan						
7	Ujian Skripsi						

Jadwal penulisan direncanakan mulai bulan Januari tahun 2016, yaitu mulai pengajuan outline hingga ujian pada bulan Juni tahun 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan, dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi ini.